

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap siswa SMK Pluit Raya Kelas XI dan XII, berdasarkan dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh Peneliti, hasil deskripsi data dari setiap variabel serta pembahasan yang telah diruakan sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *problem based learning* dan kemampuan berpikir kritis sebesar  $t_{hitung} 11,588 > t_{tabel} 1,654$ . Jika siswa selalu dilibatkan dalam mengidentifikasi apa saja yang diperlukan untuk dipelajari, menjadi pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban maka akan berdampak kepada peningkatan kemampuan berpikir kritis para siswa. Begitupun sebaliknya, apabila siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran maka tidak ada peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bahwa siswa bisa memahami materi yang disampaikan apabila siswa diberikan kesempatan untuk menentukan sebuah pendapat. Guru bisa memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi sumber-sumber yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran terpusat pada siswa belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, guru bisa menggabungkan antara pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran yang berpusat pada guru.
2. Evaluasi berguna untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran di kelas. Dalam proses evaluasi, guru bisa melibatkan siswa untuk berdiskusi apakah ada hal yang ingin disampaikan oleh para siswa mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMK Pluit Raya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, diharapkan bagi seorang pendidik agar mampu untuk meningkatkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap prosesi belajar mengajar. Agar kemampuan berpikir kritis para siswa dapat berkembang dan membentuk perilaku yang peka terhadap masalah dan dapat memberikan solusi untuk masalah yang akan dihadapi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan lainnya, yaitu :

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dimana jawaban yang diberikan oleh responden terkadang berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Tidak semua materi pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
3. Dikarenakan adanya pandemik *Covid-19* maka Peneliti tidak memiliki dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini.
4. Serta keterbatasan lain yang mungkin terlewatkan oleh Peneliti diharapkan dapat dilengkapi oleh Peneliti selanjutnya.

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Merujuk pada kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka Peneliti memiliki rekomendasi yang diharapkan bermanfaat untuk permasalahan dikemudian hari dan dapat dipertimbangkan.

Adapun rekomendasi tersebut adalah :

1. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu dari berbagai macam model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat diterapkan sebagai

salah satu variasi model pembelajaran agar suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Untuk hasil yang lebih akurat dan sempurna pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan *pre-test/post-test* dimana tes tersebut bertujuan untuk membandingkan antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
3. Menggunakan indikator-indikator lain pada penelitian selanjutnya supaya lebih menyesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terbaharui, dan lebih luas cakupannya.
4. Bagi tenaga pendidik diharapkan dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dimana siswa dapat menyampaikan pendapatnya tanpa merasa takut karena salah, pembelajaran yang merangsang siswa untuk memberikan ide-ide kreatif yang mereka miliki, pembelajaran dengan berdasarkan masalah pada kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih peka terhadap lingkungan disekitarnya dan terampil dalam memecahkan masalah.
5. Bagi siswa diharapkan mampu berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. Baik aktif mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Menghargai setiap penjelasan yang diberikan oleh para guru dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam diri agar dapat menghadapi masalah yang ada.